



Warga Diminta Tak Belanja Berlebihan Saat Puasa

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, memastikan stok komoditas bahan pangan di DIY masih mencukupi selama Ramadan dan Idul Fitri. Meski demikian, warga diimbau tidak melakukan pembelian secara berlebihan di bulan puasa ini.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Syam Arjayanti, mengatakan, pihaknya rutin memantau pasokan dan keliling bersama satgas pangan, tidak hanya di pasar tradisional juga di supermarket dan retail.

"Bagi pedagang juga jangan terlalu aji mumpung. Tidak usah ketakutan nggak kebagian stok kita mencukupi," kata Syam.

Lebih lanjut, Syam memastikan tak ada penimbunan pada kalangan distri-

butor untuk mengeruk keuntungan pribadi. Sehingga, stok di tingkat distributor cukup untuk memenuhi pasokan langganan mereka.

"Kami kemarin langsung keliling untuk satgas pada saat harga tinggi di beberapa titik dan nggak ada ditemukan penimbunan," ujarnya.

Adapun pada periode awal bulan Ramadan, lanjut Syam, Disperindag DIY bakal gencar melakukan operasi pasar menyasar langsung para pedagang, sebagaimana telah berlangsung di tiga titik pasar tradisional Gunungkidul pada Rabu (13/3) kemarin. Tiga pasar tradisional tersebut yakni Pasar Wonosari, Semin dan Playen.

"Sudah terserap sesuai rencana, jumlahnya tidak sama masing-masing pasar. Operasi pasar Wonosari misalnya sebanyak 10 ton," ka-

tanya Kamis (14/3).

Dia menjelaskan, komoditas operasi pasar disesuaikan dengan permintaan para pedagang. Instansi ini bekerjasama dengan 7 distributor untuk menggelar OP di lima kabupaten/kota di DIY. Komoditasnya bermacam-macam ada beras medium, beras premium, gula pasir, tepung terigu, telur ayam dan minyak goreng.

"Menyesuaikan yang diminta pedagang. Jumlahnya juga tidak sama, nanti (Operasi Pasar) di semua lima kabupaten/kota (sesuai permintaan)," ujarnya.

Operasi pasar berikutnya akan dilakukan di Bantul sebanyak 4 ton gula pasir pada Jumat (15/3).

"Kemudian kegiatan kita terus menerus ada operasi pasar, pasar murah untuk ramadan dan menjelang

idul fitri terus muter kita giatkan," jelasnya.

Syam tidak memungkiri bahwa harga bahan pokok memang masih tinggi di bulan ramadan ini terutama beras. Paling murah diharga Rp14 ribu per kilogram (kg) jenis medium, sementara untuk beras premium antara Rp 16 hingga Rp 17 ribu per kg.

Kendati demikian, di beberapa titik di DIY disebut sudah memulai panen sehingga diharapkan bisa menambah pasokan beras dari DIY. "Terkait harga, memang ada harga relaksasi yang untuk beras premium kan ada surat edarannya itu. Itu memang istilahnya kayak nututi layanan pedot ya karena memang hrganya di pasar sudah tinggi itu berlaku sampai akhir ini," tandasnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005